

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjlP) dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan tahun 2022 disusun berdasarkan Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran didukung program dan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan. Penyusunan laporan ini berpegang pada Program Kerja Tahun 2022 sebagai arah dan pedoman bagi unit kerja terkait yang diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pembangunan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan di Kabupaten Lamongan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing – masing, khususnya bagi unit kerja di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan.

Penyusunan laporan ini sebagai bagian dari Evaluasi Kinerja Pemerintah di sektor Pertanian agar bisa termonitor dan dipertanggungjawabkan dengan memenuhi standar Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Untuk itu saran

masukannya diharapkan demi penyusunan laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjlP) sesuai aturan dan kaidah-kaidah yang berlaku bagi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan di masa yang akan datang.

Lamongan, Desember 2022
KEPALA DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN KABUPATEN
LAMONGAN

Ir. SUKRIYAH, M.M.
Pembina Utama Muda
NIP. 19621211 199203 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS POKOK FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	2
C. DATA UMUM ORGANISASI	4
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP	6
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
A. RENCANA STRATEGIS	8
B. RENCANA KINERJA, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2021	10
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	18
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	18
B. REALISASI ANGGARAN	26
BAB IV	28
A. KESIMPULAN	28
B. SARAN	28

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian sebagai bagian Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Lamongan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 sebagai bentuk pertanggung jawaban atas keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan fungsi dan urusan yang menjadi kewenangannya.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memiliki 2 (dua) fungsi yaitu:

- a. Informasi kinerja ini disampaikan kepada publik sebagai bagian dari pertanggungjawaban penerima amanat, dan;
- b. Informasi kinerja yang dihasilkan dapat digunakan oleh publik untuk memberikan saran/masukan guna memacu perbaikan kinerja khususnya di bidang pertanian

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan mendukung 2 Misi Kepala Daerah yaitu:

1. Misi 1: **“Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi sektor unggulan daerah”**. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan tujuan **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara inklusif melalui optimalisasi potensi sektor unggulan”** dengan sasaran strategis **“Meningkatnya pemberdayaan dan pendapatan masyarakat”** dan **“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan”**.
2. Misi 3: **“Membangun infrastruktur handal dan berkeadilan yang berwawasan lingkungan”**. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan tujuan: **“meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur daerah yang ramah lingkungan”**, dengan sasaran strategis: **“meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan bencana”**.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan adalah:

1. Meningkatkan ketahanan pangan daerah
2. Meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani

Sedangkan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pangan
2. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan

3. Meningkatnya produktivitas hortikultura
4. Meningkatnya produktivitas perkebunan
5. Meningkatnya pendapatan petani
6. Meningkatnya manajemen internal PD

Pencapaian tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan dituangkan ke dalam program, kegiatan dan sub kegiatan. Sementara itu sub kegiatan yang akan dilaksanakan dalam upaya pencapaian sasaran dan tujuan dituangkan ke dalam perencanaan dan perjanjian kinerja, serta diukur dengan monitoring dan evaluasi kinerja.

Dalam pelaksanaannya Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten mempunyai 9 program, yang direalisasikan dalam 18 kegiatan dan 48 sub kegiatan. Berdasarkan capaian kinerja di Tahun 2022 hal-hal yang menjadi evaluasi dan perbaikan serta saran ke depan adalah sebagai berikut :

1. Tidak tercapainya target peningkatan produksi komoditas perkebunan (tembakau dan kenaf) adalah karena turunnya luas panen tebu dikarenakan perubahan komoditas yang ditanam dan terbatasnya akses permodalan bagi petani tebu kecil artinya dana stimulant baik bersifat revolving dan hibah masih dibutuhkan oleh Petani Tebu karena modal yang cukup besar.
2. Sub Sektor Hortikultura dan Perkebunan perlu didorong lebih baik agar mampu menghasilkan potensi yang lebih maksimal sehingga disparitas dengan sub sektor tanaman pangan tidak semakin lebar. Bagi sub sektor Tanaman Pangan pun akan menjadi lebih ringan karena ke depan tantangan perubahan baik sumber daya (benih,pupuk,dll),dampak perubahan iklim dan alih fungsi lahan akan menjadi suatu tantangan besar di masa depan di sektor pertanian.
3. Prioritas dalam mendukung program dan kegiatan ke depan harus dipikirkan ke arah kegiatan yang langsung bersentuhan dengan proses produksi/budidaya seperti perbenihan, pengendalian hama dan infrastruktur serta penanganan pasca panen dan tantangan global lainnya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ketahanan pangan dan pertanian, sebagai bagian dari pembangunan Nasional ke depan dihadapkan pada dua kondisi. Pertama, kondisi internal yang dicirikan dengan implementasi Undang – undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang memberikan dampak terhadap manajemen pembangunan. Kedua, adalah kondisi eksternal yang dicirikan dengan terus berkembangnya lingkungan strategis baik pada tatanan Nasional, regional maupun global. Dengan dasar itu, maka pembangunan pertanian tanaman pangan, perkebunan dan kehutanan bukan hanya ditekankan pada aspek kuantitas saja, tetapi juga harus berkualitas, efisien, berdaya saing, berkelanjutan dan berkeadilan. Arah pembangunan tersebut diharapkan bukan saja mampu meningkatkan produksi sesuai kebutuhan serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, tetapi juga sekaligus diharapkan dapat mengantisipasi era globalisasi serta otonomi daerah.

Pembangunan ketahanan pangan di Kabupaten Lamongan dapat dilaksanakan dengan _____

Pembangunan pertanian tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan di Kabupaten Lamongan dilaksanakan dengan pendekatan agribisnis berbasis pedesaan ditujukan untuk mengubah dari usaha tani berbasis subsisten menjadi usaha tani komersial yang didasarkan atas permintaan pasar dan mempunyai keunggulan kompetitif, dengan tujuan :

1. Meningkatkan produktivitas dan produksi tanaman pangan hortikultura dan perkebunan.
2. Meningkatkan dan mengoptimalkan jumlah peralatan sarana alat mesin pertanian serta infrastruktur pertanian.
3. Memantapkan pelaksanaan pengendalian hama secara terpadu dan ramah lingkungan.
4. Meningkatkan pengembangan agribisnis melalui pola kemitraan berbasis pedesaan.
5. Meningkatkan pendapatan petani melalui usaha pengolahan hasil – hasil pertanian dan nilai tambah produk pertanian.
6. Meningkatkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan petani dan petugas dan penyuluh pertanian melalui pemberdayaan penyuluhan dan Sumber Daya Manusia Pertanian.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan sebagai unsur Pelaksana Pemerintahan Kabupaten Lamongan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah. Dengan demikian kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan merupakan rangkaian dan bagian

yang tidak terpisahkan dengan kegiatan penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Lamongan secara menyeluruh.

B. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan berkedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang ketahanan pangan dan pertanian yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah serta mempunyai tugas pokok merumuskan kebijakan teknis dan strategis, melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum, pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang Ketahanan Pangan dan Pertanian.

Selanjutnya untuk menjalankan tugas pokok sebagaimana diatas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. perumusan kebijakan di bidang prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan ketahanan pangan serta penyuluhan pertanian;
- b. pengarahan program penyuluhan pertanian;
- c. pengembangan prasarana pertanian;
- d. pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman;
- e. pengawasan penggunaan sarana pertanian;
- f. pembinaan produksi di bidang pertanian;
- g. pengendalian dan penanggulangan hama penyakit tanaman;
- h. pengendalian dan penanggulangan bencana alam bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- i. pembinaan pengolahan dan pemasaran hasil pertanian;
- j. penyelenggaraan penyuluhan pertanian;
- k. pemberian izin usaha/rekomendasi teknis pertanian;
- l. pemantauan dan evaluasi di bidang ketahanan pangan dan pertanian;
- m. penyelenggaraan administrasi Dinas; dan
- n. penyelenggaraan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

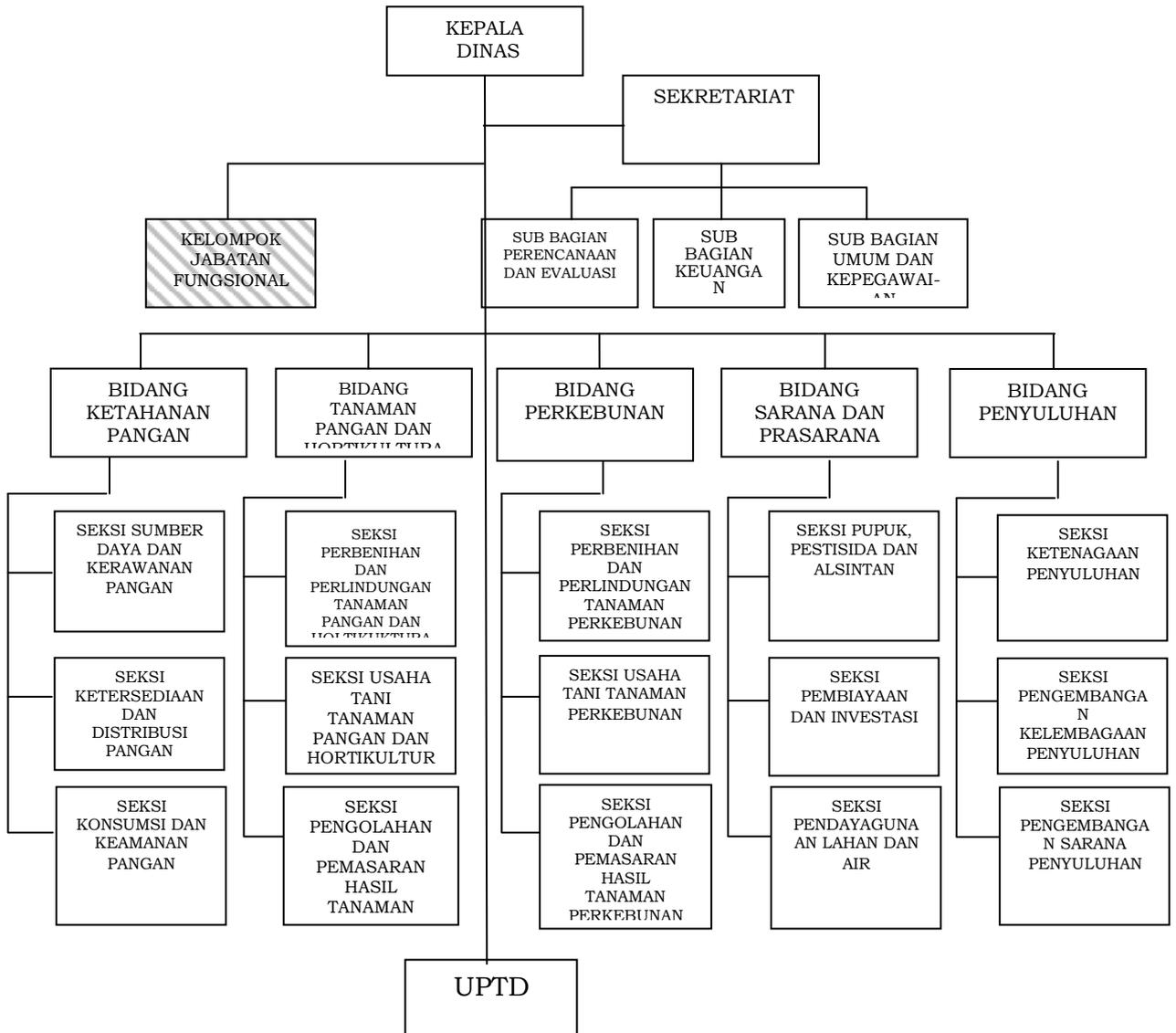
Adapun Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Seksi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

1. **Sekretariat** dipimpin oleh Sekretaris mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengoordinasikan, mengendalikan dan mengevaluasi serta memberikan dukungan pelayanan teknis dan administrasi kegiatan administrasi umum, kepegawaian,

perlengkapan, penyusunan program, keuangan, hubungan masyarakat kepada seluruh unit organisasi di lingkungan dinas. Susunan Organisasi Sekretariat, terdiri atas : a) Sub Bagian Umum; b) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi; c) Sub Bagian Keuangan. Masing-masing Sub Bagian dipimpin oleh Kepala Sub Bagian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris;

2. **Bidang Ketahanan Pangan** dipimpin Kepala Bidang Ketahanan Pangan yang mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang peningkatan diversifikasi dan pemantapan ketahanan pangan.
3. **Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura** dipimpin Kepala Bidang Tanaman Pangan yang mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan, serta pemantauan dan evaluasi bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura.
4. **Bidang Perkebunan** dipimpin Kepala Bidang Perkebunan yang mempunyai tugas tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang Perkebunan.
5. **Bidang Sarana dan Prasarana Pertanian** yang mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang Sarana dan Prasarana Pertanian.
6. **Bidang Penyuluhan** yang mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan serta melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang Penyuluhan.
7. **Unit Pelaksana Teknis Dinas Unit Pelaksana Teknis (UPT)** merupakan unit pelaksana teknis di Kecamatan yang melaksanakan tugas-tugas teknis operasional di lapangan
8. **Kelompok Jabatan Fungsional** bertugas membantu UPT melaksanakan tugas-tugas Teknis di lapangan yang terdiri dari PPL, THL – TB PP

Berikut adalah Bagan Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan:



C. Data Umum Organisasi

a. Personil

Sumber daya manusia yang mendukung kegiatan tugas Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan tercatat sebanyak 115 (Seratus Lima Belas) orang dengan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Pegawai Dinas TPHP

Berdasarkan tingkat pendidikan	
Pendidikan	Jumlah
Pasca Sarjana (S2)	18
Sarjana (S1)	68
Sarjana Muda/Dipl./D3/D4	9
SLTA	18
SLTP	1
SD	1

b. Sarana dan Prasarana

Sedangkan sarana prasarana yang dimiliki antara lain:

Tabel. 2. Jumlah Sarana dan Prasarana Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian

No.	Jenis Barang	Jumlah	Satuan
1.	Mesin Ketik Manual	12	Buah
2.	Lemari Besin / Metal	15	Buah
3.	Filling Besi / Metal	11	Buah
4.	Band Kas	5	Buah
5.	Lemari Kaca	7	Buah
6.	White Bord	1	Buah
7.	Lemari Kayu	20	Buah
8.	Meja Besi / Meja Gambar	1	Buah
9.	Meja Rapat	10	Buah
10.	Meja Tulis Kayu	157	Buah
11.	Kursi Rapat	107	Buah
12.	Kursi Plastik	82	Buah
13.	Meja Komputer	15	Buah
14.	Tempat Sampah	3	Buah
15.	Corden	11	Buah
16.	AC	21	Buah
17.	Kipas Angin Tempel	7	Buah
18.	Televisi	3	Buah
19.	Amplifler	2	Buah
20.	Wireles	38	Buah
21.	Kamera	15	Buah
22.	Tuistel	11	Buah
23.	Pompa Air	1	Buah
24.	Komputer	17	Buah
25.	Laptop	20	Buah

26.	Printer	62	Buah
27.	Meja EsselonIII	5	Buah
28.	Meja Esselon IV	83	Buah
29.	Meja Tamu Biasa	3	Buah
30.	Kursi kerja eselon III	5	Buah
31.	Kursi esselon IV	39	Buah
32.	Bufet Kayu	2	Buah
33.	Handycam	5	Buah
34.	Telephon	2	Buah
35.	Truk + Attachmen (Tanki)	1	Buah
37.	Station Wagon Isuzu	3	Buah
38.	Pick Up (Kijang)	1	Buah
39.	TOSSA (Roda 3)	1	Buah
40.	Kebun Bibit Permanen (KBP)	1	Buah
41.	Kebun Bibit Percontohan	4	Buah
42.	Kendaraan Roda 2	207	Buah
43.	Toyota Kijang	1	Buah
44.	Suzuki Ertiga	1	Buah
45.	Camera Digital Nikon	32	Buah
46.	Tabung Pemadam Kebakaran	15	Buah
47.	LCD Proyektor	16	Buah
48.	Mesin Hitung	12	Buah

c. Pembiayaan

Sumber dana yang diperoleh untuk Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan dalam menjalankan segala kegiatan yang ada sebagai berikut:

Tabel 3. Sumber Dana Kegiatan

Urusan	Anggaran (Rp.)	Sumber Dana
Umum	22.466.287.787	APBD
Ketahanan Pangan	2.977.000.000	APBD, DAK Fisik, DAK Non Fisik
Pertanian	60.183.975.737	APBD, DAK Fisik, DAK Non Fisik, CHT
Dekonsentrasi	613.680.000	Dekonsentrasi

D. Sistematika Penyajian LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan Tahun 2022 berisi seluruh capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan selama tahun 2022 dengan tolak ukur

yaitu Perjanjian Kinerja (performance agreement) tahun 2022 dan tahun sebelumnya sebagai pertimbangan, serta Rencana Kerja Tahun 2022, yang kemudian dilakukan analisis capaian kinerja tahun 2022 dan disimpulkan. Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), sebagai berikut :

- Bab I Pendahuluan**, menjelaskan secara ringkas tentang latar belakang Pembangunan Tanaman Pangan dan Hortikultura, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi, data umum organisasi yang meliputi data personil, sarana dan prasarana serta pembiayaan organisasi;
- Bab II Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**, berisi tentang Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan tahun 2022, Program dan Kegiatan Tahun 2022 serta Perjanjian Kinerja Tahun 2022;
- Bab III Akuntabilitas Kinerja**, berisi tentang capaian kinerja organisasi yang mencakup pencapaian kinerja, perbandingan realisasi kinerja, perbandingan realisasi kinerja sampai dengan akhir periode RPJMD/Renstra, perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi nasional, analisis penyebab keberhasilan yang telah dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya, dan analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun pencapaian kinerja, serta realisasi anggaran;
- Bab IV Penutup**, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan Tahun 2021 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis

a. Tujuan

Sesuai dengan dokumen RPJMD Kabupaten Lamongan Tahun 2021 – 2026 yang memuat strategi pembangunan daerah, arah kebijakan keuangan daerah, kebijakan umum, dan program Perangkat Daerah (PD), lintas PD, dan program kewilayahan, disertai rencana – rencana kerja dalam kerangka regulasi dan pendanaan yang bersifat indikatif. Visi, misi, dan program kepala daerah terpilih dijabarkan menjadi strategi pokok dan prioritas pembangunan, sasaran dan arah kebijakan, serta program-program dan kegiatan pokok yang akan dijalankan selama lima tahun mendatang. Untuk itu, pembangunan Kabupaten Lamongan tahun 2021 – 2026 berangkat dari landasan visi: **“Terwujudnya Kejayaan Lamongan yang Berkeadilan”**. Dan dalam rangka mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Lamongan 2021 – 2026 tersebut, maka Misi pembangunan Kabupaten Lamongan 2021 – 2026 adalah:

1. Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi unggulan daerah,
2. Mewujudkan SDM unggul, berdaya saing dan berakhlak yang responsive terhadap perkembangan zaman,
3. Mewujudkan infrastruktur handal dan berkeadilan yang berwawasan lingkungan
4. Mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang sejahtera, religious-berbudaya, aktif dalam pembangunan, serta lingkungan yang aman dan tentram

Dari kelima Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan tahun 2021-2026, tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan mendukung

1. Misi 1: **“Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi sektor unggulan daerah”**. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut maka ditetapkan tujuan **“Meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara inklusif melalui optimalisasi potensi sektor unggulan”** dengan sasaran strategis **“Meningkatnya pemberdayaan dan pendapatan masyarakat”** dan **“Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan”**.
2. Misi 3: **“Membangun infrastruktur handal dan berkeadilan yang berwawasan lingkungan”**. Dalam rangka mewujudkan misi tersebut maka

ditetapkan tujuan:” meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur daerah yang ramah lingkungan”, dengan sasaran strategis:”meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan bencana”.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran RPJMD yang telah ditetapkan maka ditetapkan tujuan dan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Tujuan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan adalah:

1. Meningkatkan ketahanan pangan daerah
2. Meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani

Sedangkan sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pangan
2. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan
3. Meningkatnya produktivitas hortikultura
4. Meningkatnya produktivitas perkebunan
5. Meningkatnya pendapatan petani
6. Meningkatnya manajemen internal PD

b. Sasaran dan Indikator Kinerja

Sasaran strategis merupakan penjabaran dari tujuan yang telah ditetapkan atau hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur selama kurun waktu 5 (lima) tahun dan dialokasikan pada 5 (lima) periode secara tahunan melalui serangkaian program dan kegiatan yang akan dijabarkan lebih lanjut dalam suatu Rencana Kinerja (Performance Plan). Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan program, kegiatan, dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap-tiap tahun dalam kurun waktu 5 (lima) tahun. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran, dimana setiap indikator sasaran disertai dengan rencana tingkat capaian (target) masing-masing. Sebagaimana Tabel 5

Sasaran	Indikator	Satuan	Target				
			2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatnya kualitas pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	88,2	88,4	88,6	88,8	89
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	4,0%	6,0%	7,0%	8,0%	10,0%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman jagung	%	4,0%	6,0%	8,0%	10,0%	11,0%
	Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	1,6%	1,8%	2,0%	2,5%	3,0%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman kacang hijau	%	1,5%	2,0%	2,4%	2,8%	3,0%

	Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	1,5%	2,0%	2,5%	2,8%	3,0%	
	Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu	%	1,5%	2,0%	2,5%	2,8%	3,0%	
	Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	1,5%	2,0%	2,5%	2,8%	3,0%	
	Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	1,5%	2,0%	2,5%	3,0%	4,0%	
Meningkatnya produktivitas tanaman hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	2%	
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%	
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%	
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	1,25%	1,50%	1,75%	2%	2,25%	
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	1,25%	1,50%	1,75%	2%	2,25%	
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	1,25%	1,50%	1,75%	2%	2,25%	
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%	
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pisang	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%	
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	0,75%	1%	1,25%	1,50%	1,75%	
	Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	1,25%	1,50%	1,75%	2%	2,25%
		Persentase peningkatan produktivitas tembakau	%	1,75%	2%	2,25%	2,75%	5%
Persentase peningkatan produktivitas kenaf		%	1,50%	2,50%	3,50%	5%	6%	
Meningkatnya pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	-	142,29	142,32	142,35	142,38	142,42	
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	-	128,16					
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	-	123,65					
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	-	127,8					
Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP PD	Angka	88,10	88,15	88,20	88,25	88,30	

B. Rencana Kinerja, Program dan Kegiatan Tahun 2022

Rencana kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan dituangkan dalam program, kegiatan dan sub kegiatan sebagaimana berikut:

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan
 - 1) Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan daerah Kabupaten / Kota
 - a. Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan
 - b. Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur
 - c. Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya
 - d. Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik
 2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat
 - 1) Penyediaan dan penyaluran Pangan pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan
 - a. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal
 - b. Pemantauan Stok, Pasokan, dan Harga Pangan
 - 2) Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota
 - a. Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah
 - 3) Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
 - a. Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan
 - 1) Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
 - a. Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan
 - 2) Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota
 - a. Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota
4. Program Pengawasan Keamanan Pangan
 - 1) Pelaksanaan Pengawasan Keamanan pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota
 - a. Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota
5. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
 - 1) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

- a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah
- b. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
- 2) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan gaji dan Tunjangan ASN
 - b. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Akhir Tahun SKPD
 - c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan BULanan/Triwulanan/
Semesteran SKPD
- 3) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
 - a. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya
 - b. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi
- 4) Administrasi Umum Perangkat Daerah
 - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan bangunan Kantor
 - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga
 - d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor
 - e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
 - f. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
 - g. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD
- 5) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
 - b. Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
 - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor
- 6) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
 - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan
Perorangan Dinas atau kendaraan Dinas Jabatan
 - b. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya
6. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian
 - 1) Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian
 - a. Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan
Komoditas, teknologi dan Spesifik Lokasi
 - b. Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian
7. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian
 - 1) Pengembangan Prasarana Pertanian
 - a. Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B, Kawasan
Pertanian Pangan Berkelanjutan/ KP2B, dan Lahan Cadangan Pertanian

- Pangan Berkelanjutan/ LCP2B
 - b. Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/ LP2B
 - c. Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya
- 2) Pembangunan Prasarana Pertanian
 - a. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani
 - b. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian
 - c. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani
 - d. Pembangunan, rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya
- 8. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian
 - 1) Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/ Kota
 - a. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan
 - b. Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan
 - c. Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan
- 9. Program Penyuluhan Pertanian
 - 1) Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian
 - a. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa
 - b. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa
 - c. Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian
 - d. Pembentukan Badan Usaha Milik Petani
 - e. Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/ Kota

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Sasaran	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan	Indikator	Target
1. Meningkatnya kualitas pangan	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan	Penyediaan Infrastruktur dan Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan daerah Kabupaten / Kota	Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	Jumlah lumbung yang dibangun	2 unit
2. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan			Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	Jumlah lantai jemur yang dibangun	2 unit
3. Meningkatnya produktivitas hortikultura			Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	Jumlah RMU dan bed dryer yang disediakan	2 unit
			Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah kelompok lumbung yang difasilitasi	3 kelompok lumbung
4. Meningkatnya	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	Penyediaan dan penyaluran Pangan pokok atau Pangan	Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah kelompok yang mengembangkan pekarangan	10 kelompok

produktivitas perkebunan	Masyarakat	Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten / Kota dalam Rangka	Pemantauan Stok, Pasokan, dan Harga Pangan	Jumlah komoditas pangan yang dipantau	19 komoditas	
		Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten / Kota	Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah	Jumlah pengadaan stok cadangan pangan daerah	7,1 ton beras	
				Jumlah pengadaan stok cadangan pangan masyarakat (gabah)	31 ton GKG	
		Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita / Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah lomba yang diadakan	1 kali	
				Jumlah peserta penyuluhan penganekaragaman konsumsi pangan dari bahan pangan lokal (non beras non terigu)	60 orang	
				Jumlah peserta sosialisasi dalam rangka penganekaragaman pangan	135 orang	
				Jumlah pemberdayaan kelompok masyarakat dalam penganekaragaman konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal yang dilaksanakan	2 kelompok	
				Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	Jumlah desa yang disurvei pola konsumsi pangan	27 desa
		Program Penanganan Kerawanan Pangan	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan	Jumlah kecamatan yang dianalisis	27 kecamatan
			Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten / Kota	Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota	Jumlah desa rentan pangan yang disosialisasi	1 desa
Program Pengawasan Keamanan Pangan	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan pangan Segar Daerah Kabupaten / Kota	Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota	Jumlah persetujuan registrasi pangan segar asal tumbuhan produksi dalam negeri usaha kecil (PSAT-PDUK)	1 dokumen		
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen program dan kegiatan yang disusun	1 dokumen		
			Jumlah dokumen renja, e proposal, forum OPD, dan sasaran tanam yang disusun	4 dokumen		
		Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi kinerja, inovasi, SKM dan profil pertanian yang disusun	5 dokumen		
	Kegiatan Administrasi Keuangan	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Persentase jumlah gaji dan tunjangan serta dokumen	100%		

		Perangkat Daerah		pelaporan keuangan yang disusun	
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah dokumen laporan keuangan akhir tahun yang disusun	2 dokumen
			Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah dokumen laporan bulanan/semesteran yang disusun	6 dokumen
		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah pakaian dinas yang diadakan	102 pegawai
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan formal	41 pegawai
		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	jumlah komponen listrik dan penerangan yang tersedia	6 komponen
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	jumlah alat kantor yang disediakan	11 item
			Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah peralatan rumah tangga yang disediakan	30 item
			Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah ATK yang disediakan	8 item
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah barang publikasi, dokumentasi dan cetakan	6 item
			Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah surat kabar, majalah yang disediakan	20 item
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah makan dan minum rapat/kegiatan yang disediakan	300 porsi
				Jumlah pemenuhan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	27 perjalanan
		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah rekening listrik, telepon, internet, teleconference dan air yang dibayar	5 rekening
			Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah peralatan kantor yang dipelihara dengan baik	81 kali
				Jumlah perlengkapan kantor yang dipelihara dengan baik	13 unit
				Jumlah benda pos yang disediakan	150 materai dan surat
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah jasa administrasi, kebersihan, keamanan dan pengemudi yang dibayar	31 orang
		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah dan surat kendaraan yang dibayar	25 surat
				Jumlah kendaraan operasional yang terawat dengan	15 unit

		Daerah		baik	
				Jumlah mobil jabatan yang terawat dengan baik	1 unit
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor yang terawat dengan baik	1 gedung
Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Benih Bawang Merah	4000 Kg	
			Benih Cabai Merah	165 Pack	
			Bibit Durian	1440 Batang	
			Panen Raya Tanaman Pangan dan Hortikultura	6 kali	
			Promosi Produk Tanaman Pangan dan Hortikultura	1 kali	
			Pupuk NPK	181250 Kg	
			Pupuk Organik Cair	19070 Liter	
			Pupuk Organik Padat	17500 kg	
			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah alsintan yang disalurkan/disediakan	10 item
			Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian	Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B
Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	Jumlah peta spasial LP2B yang disusun	1 paket			
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah alat perajang tembakau otomatis	16 unit			
	Jumlah benih tembakau jawa manilo	4000 gram			
	Jumlah genset/generator	16 unit			
	Jumlah hand sprayer elektrik	325 unit			
	Jumlah hand traktor rotari	13 unit			
	Jumlah kalender	1200 eksemplar			
	Jumlah kendaraan bermotor roda tiga	25 unit			
	Jumlah normalisasi jaringan irigasi tersier	5 paket			
	Jumlah para-para	75 buah			
	Jumlah peningkatan jalan produksi kawasan perkebunan	35 paket			

				Jumlah petani yang mendapatkan pembinaan	730 orang
				Jumlah pisau perajang cadangan	16 buah
				Jumlah pompa air 5,5 HP	3 unit
				Jumlah pupuk NPK untuk tembakau yang disalurkan	40500 kg
				Jumlah terpal plastik	325 lembar
	Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	9 paket	
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	1 paket	
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	48 paket	
		Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya (sumur panthek)	7 paket	
Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Agen Hayati yang disalurkan	1 unit	
			Jumlah Belerang yang disalurkan	1080 kilogram	
			Jumlah Emposan Yang disalurkan	540 buah	
			Jumlah pestisida yang disalurkan	540 kilogram	
			Jumlah rumah burung hantu yang disalurkan	114 unit	
			Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Luas lahan perkebunan yang mendapatkan fasilitasi asuransi perkebunan	6000 ha
			Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	Luas lahan yang mendapatkan fasilitasi asuransi pertanian	1500 ha
Program Penyuluhan Pertanian	Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Jumlah pelatihan bagi kelompok tani	8 kali	
			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah kelompok tani yang naik kelas	27 kelompok
				Jumlah temu wicara yang dilaksanakan	1 kali
				Jumlah pembinaan dan koordinasi yang	15 kali

				dilaksanakan	
				Jumlah dokumen calon peserta asuransi tembakau yang disediakan	1 dokumen
				Jumlah pelatihan tematik yang dilaksanakan di tiap BPP	2 kali
				Jumlah perlengkapan sarana penyuluhan yang dipenuhi	27 paket
				Jumlah hibahbimtek yang diserahkan ke masyarakat	1 paket
			Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	Jumlah gedung BPP yang dibangun	3 BPP
				Jumlah sarana penyuluhan yang disediakan	7 item
			Pembentukan Badan Usaha Milik Petani	Jumlah gabungan kelompok tani yang akan dibentuk BUMP	2 gapoktan
			Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah daerah irigasi yang difasilitasi sekolah lapang	15 daerah irigasi

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk digunakan sebagai dasar menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada masing-masing indikator kinerja indikator kinerja Sasaran. Terhadap Sasaran yang memiliki lebih dari satu indikator kinerja, maka capaian kinerjanya digambarkan dengan rata-rata prosentase hasil capaian kinerja dari populasi indikator yang diperoleh.

Pengukuran Realisasi Kinerja Sasaran Tahun 2022 berdasarkan IKU misi ke-1 dan ke-3 adalah sebagaimana tabel dibawah ini :

1.	Misi I : Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah melalui optimalisasi potensi sektor unggulan	
	Tujuan: Meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui optimalisasi potensi daerah dan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat	Indikator 1: Gini rasio
	Sasaran 1: Meningkatnya pemberdayaan dan pendapatan masyarakat	Indikator 2: Pertumbuhan ekonomi
	Sasaran 2: Meningkatnya pertumbuhan ekonomi sektor unggulan	Indikator sasaran 1: Nilai tukar petani (NTP)
2.	Misi III : Mewujudkan infrastruktur handal dan berkeadilan yang berwawasan lingkungan	
	Tujuan: Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur daerah yang ramah lingkungan	Indikator tujuan : Indeks kepuasan layanan infrastruktur (IKLI)
	Sasaran 1: Meningkatnya kapasitas kesiapsiagaan bencana	Indikator sasaran 1: Indeks ketahanan daerah (IKD)

Sedangkan sasaran dan target untuk Misi 1 dan Misi 3 adalah sebagai berikut:

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN (%)
1	2	3	4	5
1.	Nilai Tukar Petani	104.86	109.26	104.20%
2.	Persentase pertumbuhan PDRB lapangan usaha pertanian	0,50%		

3.	Indeks ketahanan daerah	0,6		
----	-------------------------	-----	--	--

A 1. Pencapaian Kinerja

Pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan diukur dengan cara membandingkan antara target dengan realisasinya pada masing-masing indikator kinerja indikator kinerja sasaran. Pada sasaran yang memiliki lebih dari satu indikator kinerja, maka capaian kerjanya digambarkan dengan rata-rata prosentase hasil capaian kinerja dari populasi indikator yang diperoleh.

Pencapaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan tahun 2022 disajikan dalam tabel berikut:

Sasaran	Indikator	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya kualitas pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	88,2	88,87	100,86%
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	4%	3,93%	98,28%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman jagung	%	4%	3,75%	93,82%
	Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	1,60%	1,62%	101,15%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman kacang hijau	%	1,50%	1,76%	117,39%
	Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	1,50%	2,02%	134,57%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu	%	1,50%	1,62%	108,19%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	1,25%	1,16%	77,26%
	Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	2%	1,28%	85,26%
Meningkatnya produktivitas tanaman hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	0,75%	0,9%	118,05%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	0,75%	9%	1.196,6%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	0,75%	3,64%	484,75%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	1,25%	2,07%	165,36%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	1,25%	2%	135,37%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	1,25%	2,8%	227,74%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	0,75%	1,67%	223,33%

	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pisang	%	0,75%	1,78%	237,77%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	0,75%	0,94%	124,98%
Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	1,25%	8%	651,02%
	Persentase peningkatan produktivitas tembakau	%	1,75%	1%	59,30%
	Persentase peningkatan produktivitas kenaf	%	1,50%	0,9%	59,73%
Meningkatnya pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	-	142,29	118,66	83,39%
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	-	128,16	119,29	93,08%
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	-	123,65	118,61	95,92%
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	-	127,8	106,98	83,71%
Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP PD	Angka	88,00	89,59	101,8%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebagian besar sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian telah mencapai target. Bahkan sebagian besar telah melebihi target. Namun terdapat beberapa yang tidak memenuhi target, di antaranya:

1. Produktivitas padi

Tidak tercapainya produktivitas padi disebabkan oleh kondisi iklim yang cenderung basah, sehingga menyebabkan pola tanam yang semula 2 kali menjadi 3 kali. Hal tersebut akan mempengaruhi jumlah input yang dibutuhkan, sehingga hara tanah untuk tanam ketiga kurang optimal.

2. Produktivitas jagung

Tidak tercapainya produktivitas jagung disebabkan oleh kondisi iklim yang cenderung basah, sehingga menyebabkan adanya peralihan komoditas, di mana petani lebih memilih untuk menanam padi.

3. Produktivitas ubi jalar

Tidak tercapainya produktivitas ubi disebabkan oleh kondisi iklim yang cenderung basah, sehingga menyebabkan kurang optimalnya perkembangan umbi.

4. Produktivitas sorgum

Tidak tercapainya produktivitas sorgum disebabkan oleh kondisi iklim yang cenderung basah dan masih kurang optimalnya implementasi teknologi budidaya sorgum.

5. Produktivitas tembakau

Tidak tercapainya produktivitas tembakau disebabkan oleh kondisi iklim yang cenderung basah. Di mana kondisi iklim yang demikian kurang cocok untuk pertumbuhan tembakau, sehingga produktivitas rendah.

6. Produktivitas kenaf

Tidak tercapainya produktivitas kenaf disebabkan oleh kurangnya input untuk usaha tani kenaf.

7. Ineks harga yang diterima petani

Tidak tercapainya indeks harga yang diterima petani disebabkan oleh adanya perbedaan neraca timbang yang digunakan untuk menghitung indeks harga yang diterima. Di mana neraca timbang yang digunakan pada penghitungan indeks harga yang diterima tahun 2022 menggunakan neraca timbang tahun 2018, sedangkan pada saat penyusunan target sasaran, neraca timbang yang digunakan adalah neraca timbang tahun 2013.

A 2. Perbandingan Realisasi Kinerja

Untuk mengetahui kenaikan/penurunan kinerja, maka dilakukan perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Perbandingan kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan disajikan dalam tabel berikut:

Indikator	Satuan	Realisasi 2021	Tahun 2022			Kenaikan/ Penurunan dari Tahun 2021
			Target	Realisasi	Capaian	
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	87,85	88,2	88,87	100,86%	1,16%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	7,76 ton/ha	4%	3,93%	98,28%	-3,99%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman jagung	%	9,8 ton/ha	4%	3,75%	93,82%	-8,57%
Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	1,87 ton/ha	1,60%	1,62%	101,15%	-5,88%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman kacang hijau	%	1,55 ton/ha	1,50%	1,76%	117,39%	0
Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	2,17 ton/ha	1,50%	2,02%	134,57%	16,59%
Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu	%	22,35 ton/ha	1,50%	1,62%	108,19%	12,08%
Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	23,43 ton/ha	1,25%	1,16%	77,26%	-7,64%
Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	5,45 ton/ha	2%	1,28%	85,26%	4,04%
Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	56,72 ku/ha	0,75%	0,9%	118,05%	-38,54%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	20,71 ku/ha	0,75%	9%	1.196,6%	240,32%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	41,06 ku/ha	0,75%	3,64%	484,75%	-19,48%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	27,61 ku/ha	1,25%	2,07%	165,36%	32,60%

Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	202,98 ku/ha	1,25%	2%	135,37%	-87,37%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	22,62 ku/ha	1,25%	2,8%	227,74%	1,99%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	0,41 ku/pohon	0,75%	1,67%	223,33%	262,41%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman pisang	%	0,46 ku/pohon	0,75%	1,78%	237,77%	222,91%
Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	0,46 ku/pohon	0,75%	0,94%	124,98%	146,83%
Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	597,4 ku/ha	1,25%	8%	651,02%	2,61%
Persentase peningkatan produktivitas tembakau	%	1,3 ton/ha	1,75%	1%	59,30%	-21,54%
Persentase peningkatan produktivitas kenaf	%	974,87 kg/ha	1,50%	0,9%	59,73%	-0,50%
Indeks harga yang diterima petani	-	112,53	142,29	118,66	83,39%	5,45%
Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	-	119,18	128,16	119,29	93,08%	0,09%
Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	-	103,06	123,65	118,61	95,92%	15,09%
Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	-	109,15	127,8	106,98	83,71%	-1,99%
Nilai SAKIP PD	Angka		88,10	89,59	101,8%	

- A 3. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Akhir Periode RJMD/ RENSTRA
Untuk mengetahui capaian kinerja dalam satu periode Renstra, maka dilakukan perbandingan antara capaian kinerja sampai dengan tahun ini dengan target akhir Renstra. Perbandingan realisasi Kinerja sampai akhir periode Renstra Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan disajikan dalam tabel berikut:

Sasaran	Indikator	Satuan	Target Akhir Renstra	Realisasi 2022	Realisasi Sampai 2022 (akumulasi)	Capaian
Meningkatnya kualitas pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	89	88,87	88,87	99,85%
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	10%	3,93%	3,93%	39,3%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman jagung	%	11%	3,75%	3,75%	34,09%
	Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	3%	1,62%	1,62%	54%
	Persentase peningkatan	%	3%	1,76%	1,76%	58,67%

	produktivitas tanaman kacang hijau					
	Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	3%	2,02%	2,02%	67,33%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu	%	4%	1,62%	1,62%	40,5%
	Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	4%	1,16%	1,16%	29%
	Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	4%	1,28%	1,28%	32%
Meningkatnya produktivitas tanaman hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	2%	0,9%	0,9%	45%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	1,75%	9%	9%	514,28%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	1,75%	3,64%	3,64%	208%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	2,25%	2,07%	2,07%	92%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	2,25%	2%	2%	88,89%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	2,25%	2,8%	2,8%	124,44%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	1,75%	1,67%	1,67%	95,43%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pisang	%	1,75%	1,78%	1,78%	101,71%
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	1,75%	0,94%	0,94%	53,71%
	Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	2,25%	8%	8%
Persentase peningkatan		%	5%	1%	1%	20%

	produktivitas tembakau					
	Persentase peningkatan produktivitas kenaf	%	6%	0,9%	0,9%	15%
Meningkatnya pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	↓	142,42	118,66	118,66	
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	↓		119,29	119,29	
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	↓		118,61	118,61	
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	↓		106,98	106,98	
Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP PD	Angka		89,59	89,59	

A 4. Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Realisasi Nasional

Sasaran	Indikator	Satuan	Target 2022	Realisasi 2022	Realisasi Nasional	Capaian
Meningkatnya kualitas pangan	Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	Angka	88,2	88,87		
Meningkatnya produktivitas tanaman pangan	Persentase peningkatan produktivitas tanaman padi	%	4%	3,93%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman jagung	%	4%	3,75%		
	Persentase peningkatan produktivitas kedelai	%	1,60%	1,62%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman kacang hijau	%	1,50%	1,76%		
	Persentase peningkatan produktivitas kacang tanah	%	1,50%	2,02%		
	Persentase peningkatan produktivitas ubi kayu	%	1,50%	1,62%		
	Persentase peningkatan produktivitas ubi jalar	%	1,25%	1,16%		
	Persentase peningkatan produktivitas sorgum	%	2%	1,28%		

Meningkatnya produktivitas tanaman hortikultura	Persentase peningkatan produktivitas bawang merah	%	0,75%	0,9%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe rawit	%	0,75%	9%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman cabe besar	%	0,75%	3,64%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman melon	%	1,25%	2,07%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman semangka	%	1,25%	2%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman blewah	%	1,25%	2,8%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman mangga	%	0,75%	1,67%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pisang	%	0,75%	1,78%		
	Persentase peningkatan produktivitas tanaman pepaya	%	0,75%	0,94%		
	Meningkatnya produktivitas tanaman perkebunan	Persentase peningkatan produktivitas tebu	%	1,25%	8%	
Persentase peningkatan produktivitas tembakau		%	1,75%	1%		
Persentase peningkatan produktivitas kenaf		%	1,50%	0,9%		
Meningkatnya pendapatan petani	Indeks harga yang diterima petani	-	142,29	118,66		
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor tanaman pangan	-	128,16	119,29		
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor hortikultura	-	123,65	118,61		
	Indeks harga yang diterima petani sub sektor perkebunan	-	127,8	106,98		
Meningkatnya manajemen internal PD	Nilai SAKIP PD	Angka	88,00	89,59		

A 5. Analisis Penyebab Keberhasilan yang Telah Dilakukan

a. Meningkatnya pendapatan petani

Dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa capaian sasaran “Meningkatnya Pendapatan Petani” dengan indikator “Indeks harga yang diterima petani” dengan adalah 83,39% dari target. Ketidaktercapaian tersebut disebabkan oleh adanya perubahan Diagram Timbang pada perhitungan NTP yang semula menggunakan Diagram Timbang Tahun 2013 menjadi Diagram Timbang perubahan tahun 2018 yang baru diimplementasikan di perhitungan NTP Tahun 2021. Harga yang diterima petani merupakan harga tertimbang dari harga setiap komoditas pertanian yang diproduksi atau dijual petani. Penimbang yang digunakan adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap komoditas. Harga komoditas pertanian merupakan harga rata-rata yang diterima petani atau “Farm Gate”. Pergerakan nilai tukar akan ditentukan oleh penentuan tahun dasar karena perbedaan tahun dasar akan menghasilkan keragaan perkembangan indeks yang berbeda.

b. Meningkatnya produktivitas tanaman pangan

Rata-rata pertumbuhan produktivitas tanaman pangan adalah 101,99% dari target yang telah ditentukan. Capaian tersebut dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya: kondisi iklim yang cenderung basah menyebabkan kondisi yang kurang optimal bagi beberapa komoditas, kurang optimalnya implementasi good agriculture practice yang menyebabkan adanya penurunan hara tanah yang berakibat pada kurang optimalnya produktivitas tanaman.

c. Meningkatnya produktivitas hortikultura

Rata-rata capaian peningkatan produktivitas tanaman hortikultura adalah sebesar 321,02% dari sasaran yang ditentukan. Hal ini merupakan capaian yang sangat baik, mengingat komoditas hortikultura di Kabupaten Lamongan mulai mendapatkan sorotan. Peningkatan produktivitas hortikultura tentu tidak lepas dari banyak faktor, salah satunya adalah adanya dukungan pemerintah berupa bantuan sarana produksi hortikultura, berupa benih dan pupuk, baik pupuk organik maupun anorganik.

d. Meningkatnya produktivitas perkebunan

Rata-rata pertumbuhan produktivitas komoditas perkebunan adalah 61,38% dari target yang telah ditentukan. Capaian tersebut tentu dipengaruhi banyak faktor, salah satunya kondisi iklim yang cenderung basah sehingga menurunkan produktivitas komoditas perkebunan. Namun meskipun demikian, harga untuk komoditas perkebunan cenderung meningkat dibanding tahun sebelumnya, di mana. Pada tahun 2021, harga komoditas tembakau adalah antara Rp15.000-Rp30.000 dan untuk komoditas tebu adalah Rp65.000, namun pada tahun 2022 harga tersebut berubah menjadi Rp40.000-Rp50.000 untuk komoditas tembakau dan Rp71.500 untuk komoditas tebu. Untuk tahun selanjutnya perlu dilakukan rencana tindak lanjut untuk mengatasi dampak iklim terhadap pertanaman komoditas perkebunan, sehingga tidak menyebabkan kerugian bagi petani.

A 6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pada tahun 2022 Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dan Dinas Ketahanan Pangan mengalami penggabungan. Di mana dalam penggabungan tersebut terjadi penggabungan program dan kegiatan,

A 7. Analisis Program /Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Pencapaian Kinerja Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian dalam mencapai target indikator kinerja utama (IKU) adalah:

1. Meningkatnya kualitas pangan

1. Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan, dengan kegiatan Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan Sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lambung Pangan, sub kegiatan Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur, sub kegiatan Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya, dan sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik. Sub kegiatan tersebut berisikan penyediaan infrastruktur lambung beserta lantai jemur, RMU dan bed dryer untuk ketersediaan pangan.
2. Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat, dengan kegiatan Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya Sesuai Dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota Dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, dan sub kegiatan Penyediaan Pangan Berbasis Sumber daya Lokal, sub kegiatan Pemantauan Stok, Pasokan, dan Harga Pangan.
 Kegiatan Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah.
 Kegiatan Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Per kapita/ Tahun Sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi, sub kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber daya Lokal, dan sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun.
 Kegiatan dan sub kegiatan tersebut bertujuan untuk memantau harga dan ketersediaan stok pangan bagi masyarakat. Serta untuk mengedukasi masyarakat agar melaksanakan diversifikasi bahan pangan, sehingga tidak hanya bergantung pada nasi sebagai bahan pangan pokok.
3. Program Penanganan Kerawanan Pangan dengan kegiatan Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan, sub kegiatan Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerawanan Pangan

Kegiatan Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/ Kota, sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/ Kota.

Kegiatan dan sub kegiatan tersebut bertujuan untuk menganalisa daerah yang berpotensi mengalami kerawanan pangan, serta melakukan sosialisasi tentang kerawanan pangan kepada masyarakat.

4. Program Pengawasan Keamanan Pangan dengan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/ Kota, sub kegiatan Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/ Kota. Kegiatan dan sub kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan label aman untuk bahan pangan yang akan diedarkan.

2. Meningkatkan pendapatan petani

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan output Promosi Produk Unggul Pertanian yang bertujuan untuk memperkenalkan produk pertanian unggul dari petani Lamongan ke masyarakat yang lebih luas. Output panen Raya yang juga bertujuan untuk mempromosikan hasil panen petani Lamongan.
2. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, sub kegiatan Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan, di mana sub kegiatan tersebut berisikan bantuan premi asuransi untuk petani tanaman pangan, sehingga apabila terjadi gagal panen, maka akan diberi ganti rugi sebesar Rp6.000.000 per hektar.
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya dengan output pembinaan petani tembakau di kecamatan dan kabupaten yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas tembakau sehingga akan meningkatkan harga jual tembakau.
4. Program Penyuluhan Pertanian, kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, sub kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa, yang berisikan Temu Wicara Kontak Tani dengan tujuan mempertemukan petani Lamongan dengan para pemangku kepentingan sehingga diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Sub kegiatan Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tnai Tingkat Kabupaten/Kota yang bertujuan meningkatkan kemampuan petani, baik dalam pengolahan lahan maupun pengolahan pasca

panen sehingga diharapkan mampu meningkatkan harga komoditas yang dipanen dan mampu meningkatkan pendapatan petani.

3. Meningkatnya produksi tanaman pangan:

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan output penyaluran sarana produksi tanaman pangan yang berisikan penyaluran bantuan sarana produksi tanaman pangan berupa benih, pupuk dan sebagainya yang diharapkan mampu meningkatkan produksi tanaman pangan di Kabupaten Lamongan.
2. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota, sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, di mana sub kegiatan tersebut berisikan penyaluran bantuan pengendalian OPT berupa rodentisida dan rumah burung hantu, sehingga diharapkan mampu menekan adanya kerusakan akibat serangan OPT dan dapat meningkatkan hasil panen.
3. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B), Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan (KP2B) dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LCP2B) dan sub kegiatan Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) yang bertujuan untuk melindungi lahan sawah di Kabupaten Lamongan sehingga diharapkan produksi pertanian tidak mengalami penurunan.
Kegiatan Pembangunan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Dam Parit, sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta Sarana Pendukungnya, dan sub kegiatan Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya, di mana semua sub kegiatan tersebut membantu meningkatkan luas tanam tanamana pangan maupun hortikultura, sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil panen.
4. Program Penyuluhan Pertanian, kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian, sub kegiatan peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian di Kecamatan dan Desa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penyuluh dalam hal penyuluhan di lapang, sehingga diharapkan

dapat membantu petani dalam hal peningkatan produksi. Sub kegiatan penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana para penyuluh pertanian dalam hal penyuluhan di lapang.

4. Meningkatnya produksi tanaman hortikultura

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian, dengan Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian, sub Kegiatan Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi, dengan output penyaluran sarana produksi hortikultura yang berisikan penyaluran bantuan sarana produksi hortikultura berupa benih/bibit tanaman hortikultura baik semusim maupun tahunan, pupuk dan sebagainya yang diharapkan mampu meningkatkan produksi hortikultura di Kabupaten Lamongan.

5. Meningkatnya produksi perkebunan

1. Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian, kegiatan Pengembangan Prasarana Pertanian, sub kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya dengan output dukungan sarana dan prasarana usaha tani tembakau dan penanganan panen dan pasca panen yang berisikan penyaluran bantuan alat-alat penunjang usaha tani tebu dan tembakau, baik saat proses produksi maupun pasca panen, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi perkebunan.

6.

B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2022, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian mendapatkan anggaran sebesar Rp63.160.975.737, dengan realisasi sebagaimana dalam table berikut:

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN
PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN	2.010.000.000,00	1.970.300.350,00	98,02
Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	2.010.000.000,00	1.970.300.350,00	98,02
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan	507.066.050,00	467.568.550,00	92,21
Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur	72.679.000,00	72.593.000,00	99,88
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya	1.420.254.950,00	1.420.139.000,00	99,99
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	10.000.000,00	9.999.800,00	100,00
PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	797.000.000,00	773.410.053,00	97,04

Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	147.000.000,00	139.790.237,00	95,10
Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	107.000.000,00	99.790.797,00	93,26
Pemantauan Stok, Pasokan dan Harga Pangan	40.000.000,00	39.999.440,00	100,00
Pengelolaan dan Keseimbangan Cadangan Pangan Kabupaten/Kota	360.000.000,00	355.885.300,00	98,86
Pengadaan Cadangan Pangan Pemerintah Kabupaten/Kota	360.000.000,00	355.885.300,00	98,86
Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	290.000.000,00	277.734.516,00	95,77
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	240.000.000,00	227.734.516,00	94,89
Koordinasi dan Sinkronisasi Pemantauan dan Evaluasi Konsumsi per Kapita per Tahun	50.000.000,00	50.000.000,00	100,00
PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	150.000.000,00	145.398.950,00	96,93
Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	70.000.000,00	69.199.500,00	98,86
Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	70.000.000,00	69.199.500,00	98,86
Penanganan Kerawanan Pangan Kewenangan Kabupaten/Kota	80.000.000,00	76.199.450,00	95,25
Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan Kabupaten/Kota	80.000.000,00	76.199.450,00	95,25
PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
Rekomendasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota	20.000.000,00	20.000.000,00	100,00
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	22.466.287.787,00	21.329.614.325,00	94,94
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	341.066.000,00	334.858.344,00	98,18
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	123.907.000,00	120.649.500,00	97,37
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	217.159.000,00	214.208.844,00	98,64
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	20.309.428.387,00	19.225.170.018,00	94,66
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	20.239.428.387,00	19.155.191.418,00	94,64
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	35.000.000,00	34.980.600,00	99,94
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	35.000.000,00	34.998.000,00	99,99
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	110.030.600,00	109.127.300,00	99,18
Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	39.294.800,00	38.454.000,00	97,86
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	70.735.800,00	70.673.300,00	99,91
Administrasi Umum Perangkat Daerah	363.896.400,00	355.845.906,00	97,79
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	25.000.000,00	25.000.000,00	100,00
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	114.424.400,00	112.843.600,00	98,62
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	24.000.000,00	24.000.000,00	100,00
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	60.472.000,00	60.281.900,00	99,69

Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	20.000.000,00	19.999.850,00	100,00
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	30.000.000,00	28.570.000,00	95,23
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	90.000.000,00	85.150.556,00	94,61
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.008.468.000,00	978.684.557,00	97,05
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	308.038.000,00	299.550.077,00	97,24
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	30.000.000,00	30.000.000,00	100,00
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	670.430.000,00	649.134.480,00	96,82
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	333.398.400,00	325.928.200,00	97,76
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	87.640.000,00	82.470.200,00	94,10
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	245.758.400,00	243.458.000,00	99,06
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	7.549.980.000,00	7.416.066.225,00	98,23
Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	7.549.980.000,00	7.416.066.225,00	98,23
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	6.174.250.000,00	6.047.994.975,00	97,96
Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	1.375.730.000,00	1.368.071.250,00	99,44
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	19.785.178.000,00	19.472.913.450,00	98,42
Pengembangan Prasarana Pertanian	9.903.003.000,00	9.675.661.650,00	97,70
Pengelolaan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B, Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan/KP2B dan Lahan Cadangan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LCP2B	-	-	-
Penyusunan Peta Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan/LP2B	95.508.300,00	91.944.300,00	96,27
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian lainnya	9.807.494.700,00	9.583.717.350,00	97,72
Pembangunan Prasarana Pertanian	9.882.175.000,00	9.797.251.800,00	99,14
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	1.195.000.000,00	1.192.384.200,00	99,78
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Embung Pertanian	-	-	-
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	7.622.375.000,00	7.540.067.600,00	98,92
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	1.064.800.000,00	1.064.800.000,00	100,00
PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	5.121.874.200,00	1.004.415.646,00	19,61
Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	5.121.874.200,00	1.004.415.646,00	19,61
Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	955.000.000,00	944.915.646,00	98,94
Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	4.106.874.200,00	-	-
Penanggulangan Pasca Bencana Alam Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan	60.000.000,00	59.500.000,00	99,17
PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	5.260.655.750,00	4.610.942.270,00	87,65

Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	5.260.655.750,00	4.610.942.270,00	87,65
Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	160.000.000,00	158.818.750,00	99,26
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	642.510.750,00	636.244.040,00	99,02
Penyediaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Penyuluhan Pertanian	1.187.661.000,00	977.583.930,00	82,31
Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani Tingkat Kabupaten/Kota	3.240.484.000,00	2.808.295.550,00	86,66
JUMLAH BELANJA	63.160.975.737,00	56.743.061.269,00	89,84

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan kegiatan di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan yang merupakan penjabaran dari Sasaran dan Program Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2022-2026, baik Pencapaian Kinerja Sasaran, telah terlaksana cukup baik dan lancar walaupun ditribulan pertama mengalami refokusing anggaran, akibatnya kegiatan harus menyesuaikan perubahan anggaran/refokusing. Pelaksanaan kegiatan masih dijumpai adanya kendala dan permasalahan di lapangan. Dari kegiatan - kegiatan, seluruhnya telah berjalan dengan cukup efektif untuk mendukung pencapaian sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Lamongan Tahun 2022.
2. Keberhasilan pencapaian sasaran sangat ditentukan oleh komitmen, koordinasi, kerjasama, kerja keras dan kemampuan Pimpinan dalam mengatur dan mengarahkan bawahannya untuk secara bersama-sama bergerak mewujudkan tujuan yang telah ditentukan.

B. Saran

1. Permasalahan, kendala dan kekurangan-kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, harus diupayakan untuk diperbaiki secara terus menerus secara simultan dan terintegrasi, dan tentunya peranan dan komitmen dari Pimpinan dan Legislatif untuk memberi perhatian lebih, memahami dan apresiatif terhadap sektor ketahanan pangan dan pertanian di Kabupaten Lamongan agar sektor ini tetap menjadi andalan dengan pengembangan inovasi mengikuti perkembangan menjadi pertanian yang lebih maju, mandiri dan modern untuk Lamongan yang lebih sejahtera.

LAMPIRAN